

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dalam pembangunan Nasional. Selain itu Pariwisata sendiri berdampak sangat luas dalam mendorong pengembangan ekonomi dimana upaya yang dilakukan adalah seperti pelestarian sumber daya alam, lingkungan serta kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar. Pariwisata juga berperan penting dalam membangun perekonomian Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa Negara dimana Pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan industri wisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan Ekonomi serta dapat mendorong pengembangan sektor wisata dalam upaya memperkenalkan wilayah-wilayah yang memiliki potensi sebagai objek wisata baik kepada wisatawan lokal maupun wisatawan asing (Yakup & Haryanto, 2021).

Fase pemindahan ibu kota Negara akan dilakukan tahun 2024 mendatang yaitu pemindahan Istana Negara bersama 4 Kementerian. Dari hal tersebut tentunya akan menjadi salah satu factor yang akan mendorong wisatawan yang untuk berkunjung ke Kalimantan Timur selain itu hal ini juga menjadi peluang untuk memperkenalkan objek-objek wisata yang ada di Kalimantan Timur (Hamdana et al., 2023).

Kalimantan Timur atau yang sering kita dengar dengan sebutan “Benua Etam” merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak destinasi wisata yang beragam, dimana salah satu objek wisata yang dikembangkan oleh PemProv adalah wisata pantai, hal tersebut dikarenakan adanya potensi besar pada objek-objek wisata tersebut (Fauziah, 2016).

Keindahan pantai yang ada di Kalimantan Timur juga tidak kalah dengan pantai lainnya, kita disuguhkan pemandangan pantai yang masih terjaga keastriannya sehingga menimbulkan suasana khas yang nyaman dan cocok untuk dijadikan sebagai melepas penat atau tempat untuk berlibur. Maka tak heran

wisata pantai menjadi salah satu destinasi wisata yang sangat diminati baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing (Fauziah, 2016).

Sistem Pendukung Keputusan sangat berguna bagi wisatawan yang membutuhkan informasi yang diperlukan untuk membantu dalam memilih wisata pantai sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan. Sistem pendukung keputusan (SPK) menerapkan ilmu komputer untuk membuat penilaian semi-terstruktur atau tidak terstruktur dengan menggunakan data, model, dan pengetahuan. Selain itu, diperlukan teknik dalam proses pengambilan keputusan, dimana peneliti menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), metode ini sangat mudah untuk memvisualisasikan hasil pembobotan dan penghitungan berdasarkan pada kriteria. Selain itu, perhitungannya mudah dan membuat pengujian berbagai skenario juga menjadi cepat dan sederhana (Ikma, 2018).

Pada Penelitian sebelumnya, Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat digunakan untuk pemilihan tempat wisata di Purworejo dengan menggunakan beberapa kriteria. Setelah diperoleh hasilnya metode SAW dapat menentukan alternatif terbaik pemilihan tempat wisata yang lebih cepat (Ikma, 2018). Penelitian lain sebelumnya menghasilkan 1). Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat digunakan dalam menentukan rekomendasi tempat wisata belanja di Batam, 2). Proses perhitungan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu normalisasi matriks keputusan X , menentukan bobot vektor w untuk setiap kriteria, dan terakhir menghitung skor ranking tiap alternatif, 3). Alternatif dengan nilai ranking tertinggi dipegang oleh alternatif A4 yaitu Nagoya Hill dengan nilai 1.00000, 4). Wisatawan terbantu untuk menentukan tempat wisata belanja melalui sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata ini (Chinoi & Meiriza, 2021). Kemudian penelitian sebelumnya didapatkan kesimpulan bahwa Metode SAW yang digunakan pada sistem pendukung keputusan bisa digunakan untuk membantu para calon wisatawan yang akan berkunjung ke Aceh dalam memilih alternatif objek wisata terbaik yang akan dikunjungi. Data-data yang ada pada penelitian ini bersifat dinamis baik data kriteria maupun data subkriteria dapat diganti kapan saja sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna

sistem. Kriteria jarak dan biaya merupakan kriteria yang mempunyai kontribusi paling besar dalam penentuan alternatif objek wisata di Aceh. Berdasarkan keseluruhan alternatif dan kriteria yang ada pada penelitian ini menghasilkan Masjid Raya Baiturrahman sebagai alternatif objek wisata terbaik di Aceh dengan total nilai prefensinya adalah 3. Metode SAW merupakan metode yang praktis dan efektif dalam melakukan perhitungan guna menentukan rekomendasi objek wisata di Aceh sehingga para calon wisatawan yang akan berkunjung ke Aceh akan dengan mudah menentukan objek wisata yang sesuai kriteria dan keinginan mereka. Penelitian selanjutnya disarankan agar agar dapat menggabungkan metode lain dan juga diharapkan agar keakuratan data yang digunakan dapat dihitung dengan perhitungan akurasi (Sukiakhy & Jummi, 2021).

Maka dengan dengan latar belakang penelitian ini peneliti membuat sisitem pendukung keputusan pemilihan objek wisata pantai di Kalimantan Timur menggunakan metode SAW.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Merancang dan Membangun Sebuah Sistem yang Dapat Mendukung Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk membangun sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata pantai di Kalimantan Timur Menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)

1.4 BATASAN MASALAH

1. Sistem Pendukung Keputusan pemilihan objek wisata ini hanya membangun rancangan dalam pendukung keputusan pemilihan objek wisata pantai sebanyak 5 pantai tiap daerah di Kalimantan Timur.
2. Metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan dalam menentukan keputusan adalah metode SAW (Simple Additive Weighting)

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari Rumusan, Batasan dan Tujuan diatas, diharapkan bisa memberi kemudahan

yang dapat membantu pengambil keputusan untuk wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata pantai yang ada pada Kalimantan Timur.

1.6 SISTEMATIKA

Sistematika penulisan Proposal dibagi atas beberapa Bab, di mana masing-masing Bab dibagi atas beberapa Subbab dengan maksud mempermudah pembaca dalam memahami isi laporan. Adapun sistematika penulisannya adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup pelaksanaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penjelasan tentang landasan teori .

BAB III : METODELOGI

Bab ini berisi langkah-langkah perhitungan dalam penyelesaian metode SAW.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan tentang hasil dan pembahasan dari judul skripsi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir serta saran.

DAFTAR PUSTAKA